

## ABSTRAK

**Pramayuani, Tania**, 2019, *Dakwah Dalam Pendidikan Olahraga Silat Indah Garuda Loncat (PORSIGAL) Padepokan Krido Pamungkas Djati Blitar*, Skripsi, Pembimbing : Luthfi Ulfa Ni'amah M.Kom.I

**Kata Kunci** : **Silat, Konsep Dakwah, Pesan Dakwah *Bil Lisan Wal Hal***

Penelitian dengan judul “Dakwah Dalam PORSIGAL Di Padepokan Krido Pamungkas Djati Blitar” dilatarbelakngi oleh ketertarikan penulis terhadap olahraga silat yang tidak pernah terlibat dalam aksi anarkis yang meresahkan warga tetapi menimbulkan rasa aman dan kondusif di tempat yang digunakan latihan oleh PORSIGAL. Mereka juga tidak pernah menunjukkan kehebatan mereka di depan umum. Uniknya, tempat yang digunakan untuk latihan pencak silat selalu di area masjid atau di halaman Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ). Hal-hal yang dilakukan oleh santri PORSIGAL tersebut tentu mempunyai pesan tersirat maupun tersurat yang ingin dikomunikasikan kepada para santri dan pada semua orang. Pesan tersebut dapat diketahui dari bentuk verbalnya yang berupa doa-doa dan ucapan yang sering diucapkan (*bil lisan*) dan bentuk non verbalnya yang berupa pesan tersirat dalam jurus-jurus dan aktivitas keseharian para santri di padepokan (*bil hal*). Keseluruhan pesan tersebut mengandung pesan dakwah yang tujuannya *amar makruf nahi munkar*.

Secara umum, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Prosedur analisa data dilakukan dengan melakukan reduksi data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan. Teori yang mendukung untuk penelitian ini adalah teori pesan dakwah dan teori kepatuhan oleh Marwell dan Schmitt. Untuk mendapatkan data tersebut, pertanyaan yang akan diajukan yaitu tentang bagaimana konsep dakwah, metode dakwah *bil lisan wal hal* yang digunakan serta pesan dakwah *bil lisan wal hal* dalam PORSIGAL. Keseluruhan model penggalan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang didapatkan menunjukkan adanya kecondongan aliran tertentu dalam model pendidikan yang digunakan oleh PORSIGAL. Seluruh model konsep dakwah, metode dakwah dan pesan dakwah yang diterapkan dalam PORSIGAL condong pada thoriqot Syadziliyah. Jadi tidak heran jika seluruh model pendidikan mengarah kepada ajaran Islam. Silat hanyalah media dakwah untuk membentuk karakter para santri dan sarana untuk belajar Islam serta sebagai jalan awal termudah yang digunakan untuk mengenal Allah tanpa adanya jalan pemaksaan, melainkan melalui hikmah-hikmah dalam tiap pesan yang disampaikan baik dalam bentuk *lisan* maupun *hal*. Bentuk kecondongan tersebut dapat dilihat dari bacaan dan doa yang dibaca merupakan ayat-ayat Al Qur'an, pesan yang sering disampaikan oleh guru merupakan pesan damai dan seluruh kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh para santri di padepokan merupakan bentuk riyadhoh yang dilakukan mereka.

## ABSTRACT

**Pramayuani, Tania**, 2019, *Dakwah Dalam Pendidikan Olahraga Silat Indah Garuda Loncat (PORSIGAL) Padepokan Krido Pamungkas Djati Blitar*, Skripsi, Pembimbing : Luthfi Ulfa Ni'amah M.Kom.I

**Keywords:** Silat, The Concept Of Dakwah, message of Dakwah *Bil lisan Wal Hal*

The research of “Dakwah Dalam Pendidikan Olahraga Silat Indah Garuda Loncat (PORSIGAL) Padepokan Krido Pamungkas Djati Blitar” started by the interest of the sport of silat that never engaged in anarchist actions disturbing society but it give rise to a sense of security and conducive in place where the community take place. This community creates a sense of security and prevents the existence of a fight or other action. In addition, Santri never showed their prowess in public. Uniquely, a place that used to exercise always in the mosque area, in the courtyard of Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). The activities are done by PORSIGAL certainly have a implied or explicit messege. It want to communicate the message to santri and all people. The message can be known from the verbal activities which consists of prayers and speech which is often pronounced (*bil lisan*) and form a non verbal activities like meaning sense in step by step style and activities daily's santri (*bil hal*). Overall the message contains message of Dakwah that purpose to *amar makruf nahi munkar*.

In General, this research is qualitative research and use the descriptive analistis approach. Type of analysis is done by data reduction, then data display in tabular and narrative. At least make a conclusion of it. The theory that support for research is the message theory and the theory of Marwell and Schmitt. To obtain such data, the question to be submitted is about how the concept of dakwah, methods of dakwah *bil lisan wal hal* and messages used dakwah *bil lisan wal hal* in PORSIGAL. The overall type of data mining is done by conducting interviews, observation and documentation.

The results of the research obtained showed a certain flow in education type used by PORSIGAL. The whole concept of dakwah models, methods of dakwah and preaching a message that applied in PORSIGAL based on thoriqot Syadziliyah. So it's no wonder if the whole model of education leads to teach of Islam. Silat is to make the character of santri and it's way to study Islam as well as and the easiest initial used to know God without any imposition, but using wisdom in each message delivered into *lisan* or *hal* activities. The explicit message can be seen from the source of message from Al Qur'an and each dua who read by santri are ayah-ayah Qur'an. Beside it, the message is often delivered by teachers is a message of peace and all the daily activities carried out by the students are *riyadhoh* they did.